

**ANALISIS GELAGAR BETON PRATEGANG DENGAN BENTANG 40.60
METER PADA JEMBATAN CIDERES MAJALENGKA
TUGAS AKHIR**

“Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Program Studi D3 Teknik Sipil”



Disusun oleh:

Redy Fauzi Liany

1104769

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2014

Redy Fauzi Liany, 2014

*ANALISIS GELAGAR BETON PRATEGANG DENGAN BENTANG 40.60 METER
PADA JEMBATAN CIDERES MAJALENGKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**ANALISIS GELAGAR BETON PRATEGANG DENGAN BENTANG 40.60
METER PADA JEMBATAN CIDERES MAJALENGKA**

Oleh :
Redy Fauzi Liany

Sebuah Tugas Akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madyah (A.Md) pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

©Redy Fauzi Liany 2014
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tugas Akhir ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

REDY FAUZI LIANY

1104769

**ANALISIS GELAGAR BETON PRATEGANG DENGAN BENTANG 40.60
METER PADA JEMBATAN CIDERES MAJALENGKA**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

PEMBIMBING:

Pembimbing I

Istiqomah, ST.,MT.

NIP. 19711215 200312 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil

Ketua Prodi D3 Teknik Sipil

Drs. Sukadi, M.Pd., MT.

NIP. 19640910 199101 1 002

Drs. Odih Supratman, ST., MT.

NIP. 19620809 199101 1 002

Redy Fauzi Liany, 2014

**ANALISIS GELAGAR BETON PRATEGANG DENGAN BENTANG 40.60 METER
PADA JEMBATAN CIDERES MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul “*Analisis Gelagar Beton Prategang dengan bentang 40.60 meter pada Jembatan Cideres Majalengka*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penciblatan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pertanyaan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, November 2014

(Redy Fauzi Liany)